

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pembinaan Praktek Wudhu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Tunadaksa Pada Mata Pelajaran PAI Di Skh 01 Serang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan praktek wudhu pada anak tunadaksa di Skh 01 Serang
Pembinaan praktek wudhu dilakukan dengan bimbingan individual. Siswa satu persatu dibimbing dan diarahkan untuk melakukan praktek wudhu secara langsung. Kemudian peserta didik memperhatikan tata cara berwudhu dengan baik dan benar sesuai dengan rukun berwudhu.
2. Kemampuan Motorik Anak Tunadaksa dengan anak normal sangatlah berbeda yang mengakibatkan terhambatnya dalam perkembangan motorik dengan anak normal. Pada saat pembinaan praktek wudhu siswa mengalami kesulitan dalam menggerakan anggota tubuhnya seperti mengangkat tangan, membasuh tangan kanan dan kiri mengusap rambut, dan pada saat membasuh kedua kaki sampai mata kaki.
3. Pembinaan praktek wudhu pada anak tunadaksa anak sedikit demi sedikit sudah mengetahui rukun-rukun dalam berwudhu dan sudah

mandiri dan terbiasa dalam mempraktekan wudhu serta terdapat perubahan dalam segi motorik walaupun perubahan motoriknya tidak sempurna.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti tentang Pembinaan Praktek Wudhu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Tunadaksapada Mata Pelajaran Pai Di Skh 01 Serang, dan dari kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat diajukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga, hendaknya terus meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembinaan praktek wudhu pada anak tunadaksa
2. Bagi para orang tua, hendaknya selalu mendukung perkembangan anak dalam membina wudhu, motivasi dan semangat kalian juga melatih mereka dalam membiasakan wudhu sebelum mengerjakan sholat
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu penelitian lebih lanjut dalam pembinaan praktek wudhu dalam meningkatkan motorik anak tunadaksa agar anak selalu mandiri dan terbiasa dalam berwudhu